

Analisis Harga Beras Oktober 2013

Pergerakan Harga

Secara umum, harga beras sepanjang November 2013, cenderung stabil. Namun, di beberapa daerah ditemukan harga terangkat. Di Indramayu, Jawa Barat misalnya, menjelang masa paceklik datang harga beras yang dijual pedagang cenderung merangkak naik. Jika sebelumnya harga beras kualitas biasa atau medium mencapai Rp8.000/kg, sepanjang November 2013 naik menjadi Rp9.000/kg. Harga itu, masih dimungkinkan bergerak naik hingga menjelang masa paceklik yang ditandai dengan masa tanam padi.

Dinas Pertanian Indramayu melaporkan, masa tanam padi musim rendeng berlangsung pertengahan bulan November 2013 hingga Januari 2014. Pada masapaceklik itu harga beras akan naik lebih mahal lagi kemungkinan bisa tembus Rp10.000/kg.

Secara nasional, perkembangan harga rerata beras di tingkat nasional periode tahun 2011- Nopember 2013 dapat dilihat pada Grafik-1. Pada tahun 2011 dan 2012, harga beras cenderung memiliki pola yang sama yaitu terjadi penurunan harga pada bulan Maret dan April serta mulai meningkat pada bulan Mei sampai dengan periode akhir tahun.

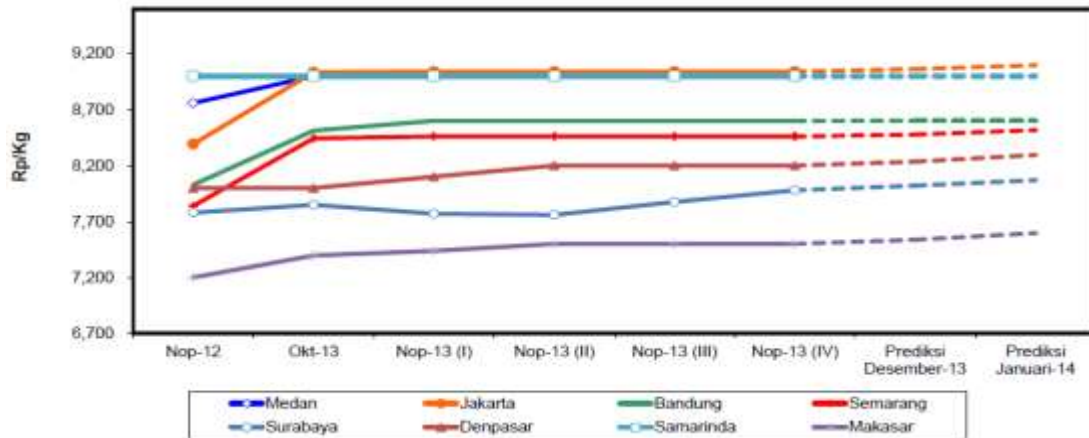
Secara umum, harga rerata bulanan beras tahun 2011 berkisar antara Rp.7.000,-/kg sampai Rp. 8.000,-/kg. Sedangkan tahun 2012 harga bulanan beras berkisar Rp.8.000,-/kg, dari pada awal tahun 2013 harga beras sudah berada pada kisaran mendekati Rp. 8.500,-/kg. Harga beras di tahun 2013 menunjukkan tingkat harga yang berada di atas kisaran harga tahun 2011 dan 2012 dengan kecenderungan menurun sampai bulan Mei 2013. Harga beras kembali menunjukan peningkatan dari bulan Juni - Juli untuk kemudian relatif stabil sampai dengan bulan Oktober. Harga rerata beras bulan Nopember 2013 adalah Rp.8.556,-/kg atau sedikit meningkat dari bulan sebelumnya.



Perkembangan harga rerata mingguan beras selama bulan Nopember 2013 berdasarkan pantauan dari Kementerian Perdagangan relatif stabil di beberapa kota. Harga beras di Surabaya cenderung sedikit menurun namun tidak terlalu signifikan pada bulan Nopember terutama pada

minggu II, sebaliknya harga beras di Denpasar dan Makasar cenderung meningkat pada minggu yang sama. Harga beras (IR 64) tertinggi terjadi di Jakarta sebesar Rp. 9.040,-/kg. Sementara harga terendah terjadi di Makasar (Irri-I) minggu I sebesar Rp. 7.438,-/kg (**Grafik-2**).

Grafik-2: Perkembangan Harga Rerata Beras di Beberapa Kota di Indonesia



Apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, maka harga rerata beras pada bulan Nopember 2013 di beberapa kota sedikit meningkat yang berkisar antara 0,07% (Jakarta) sampai 2,19% (Denpasar). Sebaliknya penurunan harga terjadi di Surabaya yaitu 0,03%, sementara di kota Medan dan Samarinda relatif stabil. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, harga beras pada bulan Nopember 2013 mengalami peningkatan di beberapa kota, kecuali Samarinda stabil.

Permintaan dan Penawaran

Peningkatan yang terjadi berkisar antara 0,87% (Surabaya) hingga 7,91% di Semarang. Berdasarkan pantauan dari Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (PPHP), Kementerian Pertanian di 12 kota terlihat bahwa harga rerata beras (tingkat konsumen) pada bulan Nopember 2013 berkisar antara Rp. 9.350,- /kg (Denpasar, Bali) hingga Rp. 12.913,- /kg (Banda Aceh, Aceh).

Berdasarkan hasil analisis data deret waktu, maka pada bulan Desember 2013 harga beras diproyeksikan akan relatif stabil dengan peningkatan di beberapa kota yang tidak terlalu signifikan. Bulan Desember 2013, harga rerata beras diperkirakan akan berkisar antara Rp. 7.537,-/kg (Makasar) hingga Rp. 9.062,-/kg (Jakarta). Demikian juga pada bulan Januari 2014, harga rerata beras diperkirakan akan berkisar antara Rp. 7.597,-/kg di Makasar hingga Rp. 9.097,-/kg di Jakarta